

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV MI Mathla'ul Anwar Kademangan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* yang diterapkan dalam penelitian ini, secara umum dapat dilaksanakan guru. Siswa merespon secara positif setiap tahapan pembelajaran, semua aktifitas yang disajikan pada lembar kerja siswa dapat dilakukan oleh siswa dan selama proses pembelajaran terjadi interaksi berupa, melakukan diskusi kecil, kerjasama dengan teman, menulis pertanyaan dikertas yang dibentuk seperti bola salju, menjawab pertanyaan dengan pendapat dari setiap siswa, tanya jawab antara guru dan siswa.
2. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam dengan menggunakan model *Snowball Throwing* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas pada tahap pra siklus sebesar (42,17) siklus I (60,03) siklus II sebesar (80,5). Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam dengan menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu: pada tahap pra siklus sebesar (16,67%) siklus I sebesar (43,33%) siklus II sebesar (86,67%). Dan peningkatan dari pra siklus sampai dengan siklus II yaitu mencapai 70%. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengenai keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam mencapai ketuntasan yang diinginkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan implementasi bahwa model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS di MI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa hal yang sebaiknya dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Kementrian Agama agar memberikan fasilitas kepada sekolah untuk mengadakan seminar dan workshop tentang metode pembelajaran dan model pembelajaran agar setiap pendidik mampu menguasai berbagai metode pembelajaran dengan baik.
2. Untuk Kepala Sekolah diharapkan dapat mendukung dan memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas serta pengembangan metode dan model pembelajaran yang bervariasi demi menciptakan siswa yang kreatif, inspiratif dan aktif dengan memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat mengkombinasikan berbagai model pembelajaran tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penggunaan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran dapat menjadi suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS khususnya untuk pokok bahasan keragaman sosial budaya berdasarkan kenampakan alam.